

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada tulisan ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang dapat menginterpretasikan fenomena dan hasil penelitian secara jelas. Dalam pendekatan yang bersifat kuantitatif akan menggunakan konsep dari positivism sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang memerlukan penentuan sampel, populasi dan data dengan menggunakan analisa statistik (Iftitah & Kuantitatif, 2022).

3.2 Responden

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cimalaka dengan responden 464 dan waktunya yang dilaksanakan pada bulan Maret.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang cukup general yang peneliti tentukan dan memiliki identitas dan kualitas tersendiri untuk diteliti secara mendalam dan pada akhirnya akan menyimpulkan dari hasil penelitian tersebut. Adapun populasi adalah sejumlah subjek atau bisa juga objek yang sedang peneliti observasi. Adapun populasi yang ditentukan pada penelitian ini adalah keseluruhan dari remaja perempuan yang berada di bangku Kelas X dan X1 pada SMAN 1 Cimalaka yang berjumlah 464 populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan potongan atau bisa disebut juga bagian dari proporsional jumlah populasi. Dapat dibayangkan apabila sebuah populasi memiliki kuantitas maupun berjumlah besar, sampel merupakan representasi dari populasi. Hal ini dikarenakan banyaknya keterbatasan apabila berdasarkan populasi seperti biaya,

tenaga, dan perlu adanya efisiensi waktu. Sampel diharuskan dapat menjadi perwakilan atau representative dari populasi yang berjumlah besar tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan cluster sampling yang secara kuantitatif jumlahnya akan diukur sebagai berikut :

$$n = N \sqrt{1 + Ne^2}$$

dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka :

$$= 4641 + 464(0,05) = 4641 + 464(0,00025) = 4641 + 1,16 = 4642,16$$

$$= 214,814 = \text{maka dibulatkan menjadi } 215 \text{ orang}$$

Teknik sampling merupakan sebuah teknik yang dimaksudkan untuk penentuan dari jumlah sampel yang diinginkan (Sugiyono, 2019).

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X – 1	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
2.	X – 2	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
3.	X – 3	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
4.	X – 4	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
5.	X – 5	27	$27 / 464 \times 215 = 12,5 = 12$
6.	X – 6	19	$19 / 464 \times 215 = 8,8 = 9$
7.	X – 7	19	$19 / 464 \times 215 = 8,8 = 9$
8.	X – 8	19	$19 / 464 \times 215 = 8,8 = 9$
9.	X – 9	20	$20 / 464 \times 215 = 9,2 = 9$
10.	X – 10	18	$18 / 464 \times 215 = 8,3 = 8$
11.	XI – 1	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
12.	XI – 2	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
13.	XI – 3	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
14.	XI – 4	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
15.	XI – 5	26	$26 / 464 \times 215 = 12,0 = 12$
16.	XI – 6	25	$25 / 464 \times 215 = 11,5 = 11$
17.	XI – 7	21	$21 / 464 \times 215 = 9,7 = 10$
18.	XI – 8	21	$21 / 464 \times 215 = 9,7 = 10$
19.	XI – 9	21	$21 / 464 \times 215 = 9,7 = 10$
20.	XI – 10	21	$21 / 464 \times 215 = 9,7 = 10$
Total		215	

Tabel 3.3.2 Sampel

3.3.3 Kriteria Inklusi

1. Responden merupakan siswi yang terdaftar sebagai siswi di SMAN 1 Cimalaka
2. Responden bersedia menjadi subjek penelitian
3. Umur 16-18 tahun
4. Yang memiliki smartphone (HP) untuk pengisian kuesioner.
5. Memiliki jaringan internet

3.4 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian adalah adanya kegiatan mengukur yang mempunyai kriteria pengukuran atau alat yang baik. Alat yang digunakan dalam mengukur biasanya disebut instrument penelitian. Instrumen dalam penelitian merupakan *tool* yang dapat digunakan untuk observasi dari suatu peristiwa (Sugiyono 2019)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku. Kuesioner ini telah digunakan oleh Ni Made Dyana Puspitaningrum hasil uji validitas dan reabilitas ini adalah $29 > r$ tabel (r hitung $> 0,361$) dan nilai α cronbach = 0.805 yang artinya nilai $\alpha > 0,60$, Kuesioner ini berjumlah 15 pertanyaan dengan kisi-kisi kuesioner terlampir

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS Statistic 25 hasil uji 15 item kuesioner kepatuhan didapatkan semua nilai r hitung $29 > r$ tabel (r hitung $> 0,361$) sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (keandalan) suatu instrument dalam pengumpulan data. Uji ini akan menunjukkan sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan

berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS Statistic 25 hasil uji 15 item kuesioner kepatuhan didapatkan hasil nilai α cronbach = 0.805 yang artinya nilai $\alpha > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan ke-15 item pertanyaan reliable.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Definisi Operasional

Menurut (Nurdin et al., 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measurable).

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
n				

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Segala sesuatu yang diketahui tentang kesehatan reproduksi mengenai keputihan normal dan abnormal. Keputihan normal adalah kondisi dimana organ vagina memproduksi cairan yang berwarna bening, tidak berbau dan jumlahnya tidak banyak, yang berperan sebagai sistem	Kuesioner	Memberikan skor: Pada jawaban benar: 1 Pada jawaban salah: 0 Kategori: 1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: 55-0%	Ordinal
			(Nurdin et al., 2019)	

perlindungan alami untuk mengurangi gesekan di dinding vagina. Sedangkan keputihan abnormal yaitu keluarnya cairan selain darah yang berbau berwarna kuning kehijauan yang memunculkan rasa terbakar dan gatal di area vagina.

Tabel 3.5.1 Definisi Operasional

3.6 Pengelolaan Data

3.6.1 Pemeriksaan data (editing)

Adanya pelaksanaan dari supervisor daripada responden saat mengisi kuesioner yang meliputi bukti diri yang cukup lengkap yang disertai dengan pengisian jawaban yang lengkap pula. Kemudian adapun yang menjadi perhatian pada tahap editing adalah kuesioner yang diisi secara lengkap, tulisan yang dapat dibaca secara jelas dan adanya keterkaitan dari jawaban yang ada.

3.6.2 Pengkodean data (coding)

Coding merupakan suatu sistem yang memberikan ciri sebagai bentuk klarifikasi pada jawaban yang telah diisi responden melalui perubahan huruf menjadi bentuk angka yang dimaksud untuk mempermudah dalam proses analisis, seperti angka 1 merupakan jawaban yang benar dan angka 0 yang berarti jawaban yang salah.

3.6.3 Berian nilai (scoring)

Pemberian nilai pada informasi cocok dengan skor yang sudah ditetapkan. Yaitu dengan cara total skor jika mendapat skor 76-100 % dikatakan baik, 56-75 % dikatakan cukup, 0-55 % kurang.

3.6.4 Pemasukan data (entry)

Memasukan data ke program komputer, program yang digunakan yaitu IBM SPSS Statistics 16. Dan Microsoft excell

3.6.5 Tabulating

Mengelompokkan informasi dalam satu tabel distribusi frekuensi supaya gampang dibaca serta dianalisis. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

3.6.6 Pembersihan data (cleaning)

Melakukan pengecekan kembali informasi yang sudah di masukkan ke program komputer untuk melihat terdapat kesalahan atau tidak.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2023 dan waktu tersebut dilaksanakan nya juga waktu untuk bimbingan dan pembuatan hasil penelitian.

3.7.2 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah yang bertempat di Sumedang Jawa Barat Indonesia, tepatnya di Kecamatan Cimalaka yaitu di SMAN 1 Cimalaka.

3.8 Analisa Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis informasi yang dikumpulkan untuk dapat mengenalinya dengan mudah (Nursalam,2017) dalam (ROY & MURDIYANI, 2018) Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara:

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel, data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan komputer.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Penyebaran Kuesioner

1. Melakukan pengumpulan data populasi remaja kelas X & XI di SMAN 1 Cimalaka.
2. Menyebarkan kuesioner online melalui grup whatsapp di SMAN 1 Cimalaka sesuai dengan kriteria inklusi yang hampir sama dengan responden. untuk penelitian nanti dan meminta persetujuan responden dalam pengisian kuesioner melalui google form yang dibagikan melalui whatsapp
3. Menyebarkan kuesioner online melalui whatsapp yang dilakukan pada 464 responden di SMAN 1 Cimalaka .
4. Melakukan pengumpulan data populasi remaja putri di SMAN 1 Cimalaka dengan bantuan pihak guru
5. Memulai proses penelitian dengan menyebarkan kuesioner online google form melalui pihak sekolah dengan mengirimkan ke setiap ketua kelas X & XI untuk mengisi.

3.9.2 Penarikan Kuesioner

1. Partisipan responden melakukan pengisian kuesioner yang sudah diberikan melalui whatsapp dalam bentuk link google form yang berisikan beberapa pernyataan mengenai pengetahuan remaja terhadap keputihan normal dan abnormal.
2. Melakukan Pengumpulan dari hasil penelitian yang telah diisi oleh 215 orang partisipan responden sebagai sampel penelitian.
3. Melakukan proses pengolahan data.

4. Melakukan penyusunan dari hasil penelitian dalam bentuk tabel dan narasi.

Tiara Meila Sari, 2023

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PREVALENSI REMAJA PUTRI MENGENAI KEPUTIHAN NORMAL DAN ABNORMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu